

**PENERAPAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V SD NEGERI 13 SINGKAWANG**

Wendi¹, Evinna Cinda Hendriana², Insan Suwanto³

^{1,2,3}STKIP Singkawang

¹wendixyy@gmail.com, ²evinnacinda@yahoo.com, ³Insansuwanto@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) improving students' listening skills in classes that use Pop Up Book media with classes that use conventional learning; 2) student response to the Pop Up Book media for grade V students of SDN 13 Singkawang; 3) differences in classes that use conventional learning in grade V students of SDN 13 Singkawang. In this study using a quantitative experimental approach with quasi-experimental methods in the form of nonequivalent control group design. The population in this study was all grade V students at SDN 13 Singkawang consisting of 2 classes totaling 48 students, while the samples in this study were VB class and VA class. Data collection techniques use test and non-test techniques, test and non-test questions used in the form of student response questionnaires. The data analysis technique uses N-Gain and the percentage of student response questionnaires. The results showed that: 1) there is an increase in students' listening skills before and after using Pop Up Book media on the main idea material with an average N-Gain result of 0.74 with a percentage of 74% and high criteria; 2) student response to Pop Up Book media has a good category with a percentage result of 71%. This shows that student responses are positive to the Pop Up Book media applied in the main idea material; 3) there are differences in students' listening skills between experimental classes and control classes analyzed using tests, namely $t_{count} > t_{table}$ or $8.0441 > 2.011$, then H_a is accepted and H_o is rejected. It can be concluded that research by applying Pop Up Book media can improve students' listening skills in grade V at SDN 13 Singkawang.

Keywords: Pop Up Book, Listening Skills , SDN 13 Singkawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) peningkatan keterampilan menyimak siswa pada kelas yang menggunakan media *Pop Up Book* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional; 2) respon siswa terhadap media *Pop Up Book* pada siswa kelas V SDN 13 Singkawang; 3) perbedaan pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDN 13 Singkawang. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan metode *quasi eksperimen* dalam bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 13 Singkawang yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 48 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini

yaitu kelas VB dan kelas VA. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik tes dan non tes, soal tes dan non tes yang digunakan berupa angket respon siswa. Teknik analisis data menggunakan *N-Gain* dan persentase angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat peningkatan keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Pop Up Book pada materi ide pokok dengan hasil *N-Gain* dengan rata-rata 0,74 dengan presentase 74% serta kriteria tinggi; 2) respon siswa terhadap media Pop Up Book memiliki kategori baik dengan hasil presentase 71%. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa positif terhadap media Pop Up Book yang diterapkan dalam materi ide pokok; 3) terdapat perbedaan keterampilan menyimak siswa antar kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dianalisis menggunakan uji yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,0441 > 2,011$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menerapkan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada kelas V di SDN 13 Singkawang.

Kata Kunci: *Pop Up Book*, Keterampilan Menyimak, SDN 13 Singkawang

A. Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi verbal yang merupakan suatu lambang bunyi bersifat arbiter dimana dapat digunakan seseorang dalam berinteraksi, bekerja serta mengenal diri sendiri (Chaer, 2007:34). Bahasa sebagai sarana berinteraksi dengan orang lain merupakan suatu bagian dari kebudayaan selalu berkembang seiring berjalannya waktu.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian dan wawasan kehidupan. Tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra

untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas kehidupannya (Susanto, 2013:245).

Keterampilan dalam berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan, 2019:2). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan antara satu keterampilan dengan keterampilan yang lainnya. Keterampilan menyimak merupakan satu dari keempat keterampilan berbahasa yang sangat penting yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu memperhatikan atau memahami suatu objek.

Keterampilan menyimak adalah kemampuan untuk mendengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman. Menyimak merupakan kegiatan penerimaan bunyi yang datang dengan adanya perhatian atau pemahaman dan tahap lanjut dari mendengar (Yasmine, 2020:171). Pemerolehan Bahasa melalui keterampilan berbahasa khususnya aspek menyimak memiliki peran yang sangat penting karena merupakan keterampilan berbahasa yang paling mendasar, akan tetapi sering kali keterampilan menyimak dianggap tidak penting.

Sekolah menuntut siswa untuk menyimak secara ekstensif dalam pembelajaran langsung bagaimana cara yang terbaik untuk menyimak, namun hal tersebut tetap saja terlupakan karena kemampuan menyimak dianggap kemampuan alamiah. Menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna informasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008:31).

Keterampilan menyimak sangat mempengaruhi hasil dari sebuah materi yang dijelaskan oleh guru. Sehingga hasil yang didapatkan siswa dalam keterampilan menyimak juga masuk dalam kategori rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian (anisa dkk, 2022) menyatakan bahwa keterampilan menyimak tergolong masih rendah dengan hasil yang didapatkan di bawah 40% siswa yang tidak mampu mencapai dari nilai standar ketuntasan yang ditetapkan di sekolah. Kemudian Hermawan menambahkan (Prihatin, 2017:47) mengatakan bahwa 53% aktivitas komunikasi didominasi oleh menyimak, sedangkan menulis 14%, berbicara 16%, dan membaca 17%.

Berdasarkan hasil prariset proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang terjadi selama ini, khususnya di SDN 13 Singkawang masih belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SDN 13 Singkawang ditemukan bahwa: (1) saat guru menjelaskan siswa kurang konsentrasi; (2) siswa menunjukkan sikap pasif dalam pembelajaran; (3) dalam menyampaikan materi tidak menggunakan media interaktif; (4) kurangnya variasi dalam pembelajaran.

Selama proses pembelajaran tersebut kurang mendapatkan respon yang baik oleh siswa dan belum begitu efektif untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Peneliti melakukan prariset dengan cara memberikan test soal kepada 24 orang siswa di SDN 13 Singkawang. Soal test tersebut berisi untuk mengukur kemampuan menyimak siswa dengan diberikan bacaan tentang teks Eksplanasi yang terdiri dari 5 soal. Berdasarkan hasil jawaban siswa diperoleh hasil sebanyak 10 siswa (46,5%) mendapat nilai di atas KKM (70), sedangkan terdapat 14 siswa (53,85%) memperoleh nilai di bawah KKM (70), dapat dilihat bahwa keterampilan menyimak siswa masih rendah. Hal ini merupakan dasar yang dapat dijadikan latar belakang upaya peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri 13 Singkawang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak siswa adalah siswa belum mengalami pembelajaran bermakna yaitu dapat ditunjukkan dengan siswa kurang berminat dalam pembelajaran. Kurangnya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada untuk

diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan faktor menyimak menurut (Massitoh, 2021:2) yaitu faktor psikologis, faktor fisik, faktor sikap, faktor jenis kelamindan faktor lingkungan fisik. Salah satu cara untuk membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran.

Proses belajar mengajar dengan penggunaan media sangat membantu suksesnya pembelajaran. Melalui media siswa dapat menggunakan indra yang dimilikinya. Semakin banyak alat indra yang digunakan oleh siswa maka sesuatu yang dipelajari akan makin mudah diterima dan diingat. Belajar menggunakan media berarti siswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat memperjelas pemahaman dan respon siswa terhadap materi pembelajaran.

Respon merupakan sebuah kesadaran yang memberikan kesan terhadap kepaakaan dalam sebuah pengamatan. Respon adalah unsur dasar dari jiwa manusia. Respon adalah serapan apa yang diterima oleh panca indra, bayangan dalam angan-angan, pendapat, pandangan, sambutan, dan reaksi pada manusia (Soemanto, 2018:25). Untuk membantu

respon siswa di dalam pembelajaran maka diperlukannya media yang dapat meningkatkan respon siswa, salah satunya adalah media *Pop Up Book*.

Media *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak. Ketika halamannya dibuka (Dzuanda, 2011:11). Sehingga media *Pop Up Book* sangatlah cocok digunakan sebagai proses pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif merespon media *Pop Up Book* ini.

Kelebihan dari media *Pop Up Book* adalah memberikan pengalaman khusus pada pembaca karena melibatkan pembaca dalam cerita tersebut seperti menggeser, membuka, dan melipat bagian *Pop Up Book*. Hal ini akan membuat kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah masuk kedalam ingatan ketika menggunakan media *Pop Up Book*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sandi dkk, 2020) menyatakan bahwa kemampuan menyimak saat diberi media *pop-up book* berpengaruh terhadap

kemampuan menyimak siswa dengan rata-rata 54%. Begitu juga dengan penelitian (Annisa Dkk, 2022), bahwa kemampuan menyimak pada anak saat diberi dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa setelah menggunakan media *pop-up book* mendapat rata-rata sebesar 56,6%. Penelitian ketiga (Putri, 2019) keterampilan menyimak dengan menggunakan media *Pop Up Book* mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 78,3% dari total 25 siswa.

Penerapan media *pop up book* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. tentunya perlu memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dan mendapatkan respon yang baik oleh siswa dalam proses pembelajaran. Penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan metode *quasi eksperimen* dalam bentuk *nonequivalent control group design*. Tempat penelitian ini

dilakukan di SDN 13 Singkawang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 13 Singkawang yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 48 siswa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua instrument penelitian yaitu: 1) lembar soal tes keterampilan menyimak, dimana soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari soal *pre-test* dan *post-test*. Lembar soal yang diberikan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa dalam menguasai pelajaran. Soal *pre-test* diberikan sebelum materi disampaikan, sedangkan soal *post-test* diberikan sesudah materi disampaikan untuk melihat pemahaman siswa setelah materi diajarkan. Indikator yang digunakan untuk membuat soal *pre-test* dan *post-test* ialah peneliti menggunakan indikator menurut Buck, Watson & Barker (dalam Kurniawan R.R. 2018:1242) yaitu keterampilan menyimak tulisan: (1) siswa dapat meuliskan kembali apa yang disimak dengan struktur kalimat yang tepat; (2) siswa dapat menuliskan kesimpulan dari bahan simak; (3) siswa dapat menulis kalimat/paragraf padu dari bahan simak; (4) siswa dapat menuliskan gagasan utama dari bahan simak; (5) siswa dapat menuliskan kembali

informasi-informasi dari bahan simak yang tepat; 2) angket respon siswa, lembar angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap media *Pop Up Book*. Angket respon siswa dibuat berdasarkan 4 indikator respon siswa menurut Wenna 2013 yaitu perhatian, kesesuaian, percaya diri, dan kepuasan. Tahapan pertama peneliti menjelaskan materi menggunakan media pada kelas eksperimen dan pada tahapan kedua peneliti menjelaskan materi tanpa menggunakan media pada kelas kontrol.

Teknik analisis data yang pertama yaitu menggunakan *uji N-Gain* untuk melihat kriteria keterampilan menyimak siswa apakah termasuk kategori tinggi, sedang, dan rendah. Teknik analisis data kedua penulis menggunakan angket respon siswa untuk mengukur respon terhadap media *Pop Up Book* pada keterampilan menyimak siswa. Teknik analisis data ketiga penulis menggunakan *uji t* yaitu untuk membandingkan kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik atau hanya kebetulan saja.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan diterapkan media Pop Up Book di SdN 13 Singkawang

a. keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Sebelum Menggunakan Media *Pop Up Book*

Untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa sebelum menggunakan media *Pop Up Book*, peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa kelas V di SD Negeri 13 Singkawang dengan menggunakan tes soal keterampilan menyimak. Sehingga didapatkan hasil skor dari 3 soal yang memuat 3 indikator. Indikator pada soal pertama memiliki skor 5, soal nomor dua memiliki skor 3 dan soal nomor 3 memiliki skor 2 maka total skor keseluruhan yaitu 10. Jadi perhitungan skor siswa $\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100$. Maka didapatkan nilai siswa pada soal *pre-test* pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1

Hasil Rata-rata Nilai Pre-Test

No	Kode Siswa	Pre-Test	Kategori
1	A-1	50	Sedang
2	A-2	20	Rendah
3	A-3	30	Rendah
4	A-4	60	Rendah
5	A-5	70	Tinggi
6	A-6	10	Rendah

7	A-7	20	Rendah
8	A-8	40	Rendah
9	A-9	30	Rendah
10	A-10	40	Rendah
11	A-11	70	Tinggi
12	A-12	80	Tinggi
13	A-13	70	Tinggi
14	A-14	50	Rendah
15	A-15	40	Rendah
16	A-16	40	Rendah
17	A-17	50	Rendah
18	A-18	40	Rendah
19	A-19	30	Rendah
20	A-20	50	Rendah
21	A-21	60	Rendah
22	A-22	70	Tinggi
23	A-23	50	Rendah
24	A-24	40	Rendah
Rata-rata		46,25	Rendah

Hasil keterampilan menyimak siswa kelas V sebelum menggunakan media *pop up book* masih tergolong sedang.

b. keterampilan menyimak Siswa sesudah Menggunakan Media *Pop Up Book*

Untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa sesudah menggunakan media *pop up book*, peneliti memberikan *post-test* kepada siswa kelas V di SD Negeri 13 Singkawang dengan menggunakan tes soal keterampilan menyimak. Sehingga didapatkan hasil skor dari 3 soal yang memuat 3 indikator. Indikator pada soal pertama memiliki skor 5, soal nomor dua memiliki skor 3 dan soal nomor 3 memiliki skor 2 maka total skor keseluruhan yaitu 10. Jadi perhitungan skor siswa

$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100.$ Maka

didapatkan nilai siswa pada soal *post-test* pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Rata-rata Nilai Post-Test

No	Kode Siswa	Post-Test	Kategori
1	A-1	80	Sedang
2	A-2	60	Rendah
3	A-3	70	Rendah
4	A-4	90	Tinggi
5	A-5	90	Tinggi
6	A-6	70	Tinggi
7	A-7	80	Tinggi
8	A-8	80	Tinggi
9	A-9	80	Tinggi
10	A-10	100	Tinggi
11	A-11	80	Tinggi
12	A-12	100	Tinggi
13	A-13	100	Tinggi
14	A-14	100	Sedang
15	A-15	70	Tinggi
16	A-16	80	Tinggi
17	A-17	80	Tinggi
18	A-18	90	Tinggi
19	A-19	80	Tinggi
20	A-20	90	Tinggi
21	A-21	90	Tinggi
22	A-22	100	Tinggi
23	A-23	100	Tinggi
24	A-24	80	Tinggi
Rata-rata		85	Tinggi

Hasil keterampilan menyimak siswa kelas V sesudah menggunakan media pop up book terdapat peningkatan dengan rata-rata 85 dengan kategori tinggi.

c. Peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas V di SDN 13 Singkawang

Hasil keterampilan menyimak siswa kelas V di SD Negeri 13 Singkawang mengalami peningkatan yang cukup efektif dengan kriteria tinggi. Dengan rata-rata kelas eksperimen *N-Gain* 0,74, dengan persentase 74%. Sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata *N-Gain* 0,40, dengan persentase 40%. Dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media *Pop Up Book* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat bahwa penerapan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V di SD Negeri 13 Singkawang. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3

Hasil Uji N-Gain

No	Kode Siswa	Post-Test	Kategori
1	A-1	80	Sedang
2	A-2	60	Rendah
3	A-3	70	Rendah
4	A-4	90	Tinggi
5	A-5	90	Tinggi
6	A-6	70	Tinggi
7	A-7	80	Tinggi
8	A-8	80	Tinggi
9	A-9	80	Tinggi
10	A-10	100	Tinggi
11	A-11	80	Tinggi
12	A-12	100	Tinggi
13	A-13	100	Tinggi
14	A-14	100	Sedang
15	A-15	70	Tinggi
16	A-16	80	Tinggi

17	A-17	80	Tinggi
18	A-18	90	Tinggi
19	A-19	80	Tinggi
20	A-20	90	Tinggi
21	A-21	90	Tinggi
22	A-22	100	Tinggi
23	A-23	100	Tinggi
24	A-24	80	Tinggi
Rata-rata		85	Tinggi

Hasil *Pre-test* dan *post-test* yang didapat, hasil perhitungan data *N-gain*. Sebelum menggunakan media *Pop Up Book* nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa kelas VB sebesar 46,25. Secara keseluruhan jawaban tes keterampilan menyimak siswa pada indikator menuliskan kesimpulan dari bahan yang disimak. Dimana siswa hanya bisa menuliskan kembali, tetapi tidak secara padu dan tidak sesuai dengan informasi yang ada di teks.

Setelah menerapkan media *Pop Up Book* nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85. Secara keseluruhan siswa sudah bisa menulis kembali cerita yang ditanya secara padu dan informasi yang ada di teks dengan tepat, kemudian siswa dapat menuliskan kembali kesimpulan dan gagasan utama dari simakan dengan tepat. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *N-Gain* di dapatkan hasil sebesar 75 dengan kriteria tinggi. Sehingga keterampilan menyimak siswa meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arip dan Aswat (2021) menjelaskan bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar, perbedaan dengan penelitian ini adalah media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V di SD Negeri 13 Singkawang.

2. Respon Siswa Terhadap Media *Pop Up Book* pada Siswa Kelas V SDN 13 Singkawang

Untuk mengetahui respon siswa terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri 13 Singkawang maka menggunakan rumus persentase angket respon siswa yang berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan yang terdiri dari 4 indikator 1) relevansi; 2) perhatian; 3) kepuasan; 4) kepercayaan diri. Adapun angket respon siswa. Adapun hasil angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Hasil Respon Siswa Terhadap
Media Pop Up Book

Respon Siswa	Persentase	Kategori
1	85%	Tinggi
2	85%	Tinggi
3	55%	Sedang
4	65%	Sedang
5	100%	Tinggi
6	60%	Sedang
7	85%	Tinggi
8	75%	Sedang
9	50%	Rendah
10	60%	Sedang
11	85%	Tinggi
12	65%	Sedang
13	95%	Tinggi
14	70%	Sedang
15	90%	Tinggi
16	75%	Sedang
17	85%	Tinggi
18	50%	Rendah
19	65%	Sedang
20	75%	Sedang
21	70%	Sedang
22	65%	Sedang
23	30%	Rendah
24	70%	Sedang
Rata-rata	71%	Baik

Hasil perhitungan rata-rata respon siswa terhadap media *Pop Up book* 3 orang atau 13% siswa mendapatkan hasil rendah. Siswa tidak suka pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan media *Pop Up Book*,

13 orang atau 54% siswa mendapatkan hasil sedang. Siswa bersemangat belajar keterampilan menyimak menggunakan Media *Pop Up Book* tetapi kurang bisa mengerjakan soal, dan 8 orang atau 33% siswa mendapatkan hasil tinggi. Siswa bersemangat belajar menggunakan media *Pop Up Book* dan bisa mengerjakan tugas keterampilan menyimak sehingga diperoleh rata-rata sebesar 71 % dengan rentang $50\% < p \leq 75\%$ masuk dalam kategori baik.

Angket respon media *Pop Up Book* diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui ketertarikan respon siswa selama mengikuti pembelajaran, menggunakan media *Pop Up Book*. Adapun pernyataan angket respon siswa berjumlah 20 pernyataan, terdiri 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Respon siswa tergolong positif karena terletak pada kriteria baik.

Berdasarkan hasil perhitungan angket siswa diketahui tentang indikator relevansi mendapatkan 71% dengan kriteria baik. Besarnya persentase yang didapatkan menunjukkan bahwa media *Pop Up*

Book sangat bermanfaat bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Manfaat ini dibuktikan dengan berkembangnya pengetahuan siswa selama proses pembelajaran menggunakan *Pop Up Book* terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V. Hal ini membuat siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Indikator menunjukkan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* terhadap keterampilan menyimak siswa. Hasil analisis respon siswa terhadap media *Pop Up Book* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa menunjukkan respon positif. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menyimak. Pembelajaran menggunakan *Pop Up Book* 13% siswa mendapatkan kategori rendah, siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran, siswa mengalami kesulitan dalam menyimak, siswa kesulitan menggunakan pendapat, dan siswa tidak puas belajar Bahasa Indonesia menggunakan media *Pop Up Book*. 54% siswa mendapatkan kategori sedang, siswa kesulitan dalam menyimak dan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal menyimak pada Pelajaran Bahasa Indonesia

menggunakan media *Pop Up Book* dan 33% siswa mendapatkan kategori tinggi, pada pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book*, siswa bersemangat mengikuti Pelajaran, siswa fokus pada proses pembelajaran, siswa dapat menghubungkan Pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, siswa merasa puas dalam belajar, siswa menyukai suasana kelas saat proses pembelajaran dan lebih mudah memahami soal. Pembelajaran menyimak menyenangkan dan siswa tidak sulit dalam proses mengerjakan soal dan membuat siswa lebih mudah mengingat materi dan belajar lebih bermakna.

Hal ini sejalan dengan pendapat Soemanto (2018:25) respon adalah serapan apa yang diterima oleh pancaindra, bayangan dalam angan-angan, pendapat, pandangan, sambutan, dan reaksi pada manusia. dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* pada keterampilan menyimak siswa berpengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri 13 Singkawang.

3. Perbedaan Keterampilan Menyimak Siswa yang Menggunakan Media *Pop Up Book* Dengan Siswa yang

Menggunakan Pembelajaran Konvensional

a. Uji Normalitas

uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini untuk menentukan skor data *post-test* yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis uji normalitas data *post-test* hasil belajar ranah keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
χ^2_{hitung}	4,6391	4,247
Jumlah Siswa	24	24
Taraf Kesukaran	5%	5%
χ^2_{tabel}	5,9914	5,9914
Keputusan	Ho diterima	
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	

Hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen didapatkan χ^2_{hitung} yaitu 4,6391 dan data χ^2_{tabel} yaitu 5,9914. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat diketahui kelas eksperimen berdistribusi norma. Berdasarkan hasil perhitungan uji

coba data kelas kontrol didapatkan χ^2_{hitung} yaitu 4,247 dan χ^2_{tabel} 5,9914 atau dapat diketahui $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$

kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba data kelas kontrol didapatkan χ^2_{hitung} yaitu 4,247 dan χ^2_{tabel} 5,9914 atau dapat diketahui $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ kelas kontrol berdistribusi normal. Maka untuk menentukan homogenitas data menggunakan rumus uji *f*.

b. Uji Homogenitas

Setelah data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal, selanjutnya akan melakukan uji homogenitas data menggunakan uji *f*. adapun hasil dari perhitungan uji homogenitas data dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6
Hasil Perhitungan Hasil Uji Homogenitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Varians (V2)	130,4347	164,4927
f_{hitung}	1,21168	
Jumlah siswa	24	24
Taraf kesukaran	5%	5%
f_{tabel}	2,014	

Keputusan	Ha diterima
Kesimpulan	Data Homogen

Hasil perhitungan data menggunakan rumus uji f. diketahui varian kelas eksperimen 130,4347 lebih besar dari varian kelas kontrol yaitu 164,4927 f_{hitung} adalah 1,2168 dan f_{tabel} adalah 2,014 diperoleh $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,2168 < 2,014$ maka kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji t dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan keterampilan menyimak siswa yang signifikan siswa yang menggunakan media *Pop Up Book* dibandingkan siswa kelas kontrol tanpa menggunakan media *Pop Up Book*.

c. Hipotesis Menggunakan Uji t Dua Sampel

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t dua sampel. Adapun hasil perhitungan uji t dua

sampel dapat dilihat di tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7

Hasil Perhitungan Uji t Dua Sampel

Kelompok	DK	A	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46	5% Atau 0,05	8,0441	2,011	Ha Diterima

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui t_{hitung} adalah 8,0441 dan t_{tabel} adalah 2,011 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,0441 > 2,011$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menyimak siswa yang menggunakan media *pop up book* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

pengolahan data yang dilakukan didapatkan hasil bahwa perhitungan data *post-test* siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,0441 > 2,011$. Sehingga terdapat perbedaan keterampilan menyimak siswa yang menggunakan media *Pop Up Book* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Adanya perbedaan keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan oleh perbedaan perlakuan antara dua kelas tersebut.

Pada kelas eksperimen diberikan media *Pop Up Book* yang berpusat pada guru yang dimana guru menjelaskan materi menggunakan media *Pop Up Book*. Dapat dilihat pada langkah penggunaan media *Pop Up Book* yaitu, pertama, guru membuka pembelajaran pelajaran dengan mengucapkan salam, kedua sebelum menjelaskan materi guru mengingatkan kembali pelajaran yang dipelajari mengenai tema 1 Organ Gerak Manusia dan Hewan, ketiga guru mengasosiasikan pembelajaran sebelumnya mengenai pembelajaran tentang ide pokok, keempat kemudian guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari mengenai peduli terhadap hewan disekitar kita, kelima guru menjelaskan ide pokok, keenam kemudian guru menjelaskan siswa, siswa diberi kesempatan untuk bertanya melalui penjelasan yang telah disampaikan, setelah itu guru menyampaikan tentang cerita "Kelinci dan Kura-kura" menggunakan media *Pop Up Book*, kedelapan setelah itu siswa diberi soal untuk menjawab pertanyaan yang telah disampaikan melalui media *Pop Up Book*. Dari kedelapan langkah penggunaan media *Pop Up Book* keterampilan

menyimak siswa dapat terlihat pada langkah ketujuh dan kedelapan yang dimana siswa lebih cepat menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru dan siswa dapat menjawab pertanyaan yang dihadapkan. Dibawah ini merupakan media *Pop Up Book* yang digunakan oleh peneliti.



Dalam menciptakan suasana pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* siswa lebih aktif, semangat, dan mendapatkan nilai yang cukup baik dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional siswa hanya belajar seperti biasa, guru menjelaskan dipapan tulis dan memberikan tugas. Dalam proses ini siswa tidak aktif dan pada saat pemberian soal *post-test*, nilai siswa yang diperoleh tidak sebaik dengan kelas eksperimen hal ini sejalan dengan pernyataan Samdi

dkk, (2020) bahwa kemampuan menyimak saat diberi media *Pop Up Book* berpengaruh terhadap kemampuan menyimak siswa. Menurut Annisa dkk, (2022) bahwa kemampuan menyimak pada anak saat diberi media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa setelah menggunakan media *Pop Up Book*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan mengenai penerapan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SDN 13 Singkawang secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop Up Book* pada materi ide pokok hasil *N-Gain* dengan kriteria tinggi.
2. Respon siswa terhadap media *Pop Up Book* memiliki kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa positif terhadap media *Pop Up Book* yang diterapkan dalam materi ide pokok.
3. Terdapat perbedaan keterampilan menyimak siswa antara kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan media *Pop Up Book* dan

kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa,A., Musi,M., & Amal, A. (2022). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Mentari Kabupaten Takala. E-Journal Pembelajaran Inovasi, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(3), 110.
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa di sekolah dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261-268.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzuanda. (2011). Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca?.*Jurnal Library ITS Undergraduate*.
- Massitoh, E. I. (2021, October). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 330-333).
- Prihatin, Y. (2017). Problematika keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Sastronesia*, 5(3), 45-52.
- Putri,K., Pratjojo., & Wijayanti, A. (2019). *Pengembangan Media Pop Up bokok untuk meningkatkan kemampuan menyimak Tema menyayangi Tumbuhan dan Hewan sekitar*. E-Journal Pembelajaran

- Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(3), 110.
- Sandi,R., Rusmayadi., & Herlina. (2022). *Analisis Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menyimak anak*. E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(3), 110.
- Soemanto. (2018). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Guntur Henry. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa (2019). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Yasmine, F. N., Agustina, R. T., & Rini, T. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Film Animasi Bagi Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(2), 170-181